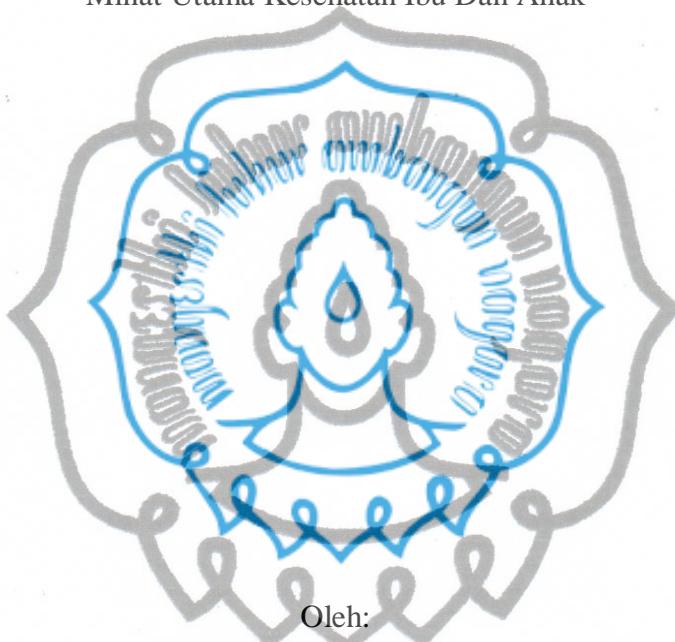


**EFEK BULLYING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DAN GANGGUAN
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SLEMAN
YOGYAKARTA**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Utama Kesehatan Ibu Dan Anak



Pembimbing:
Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D
Dr. Hanung Prasetya, S.Kp., S.Psi., M.Si.

**SEKOLAH PASCASARJANA
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**
commit to user
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEK BULLYING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DAN GANGGUAN
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SLEMAN
YOGYAKARTA**

	Komisi	Pembimbing	Tanggal
		Oleh: HAINAS SANI PRIVETERA NIM. S021802026	
		Nama	
		Tanda Tangan	
	Pembimbing I	Prof. Bhisma Murti, dr., MPH, M.Sc, Ph.D NIP. 19551021 199412 1 001	
	Pembimbing II	Dr. Hanung Prasetya., S.Kp., S.Psi., M.Si NIP. 19710404 199403 1 002	
Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal :			

Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Bhism Murt

Prof. Bhisma Murti, dr., MPH, M.Sc, Ph.D
NIP. 19551021 199412 1 001

commit to user

**EFEK BULLYING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DAN GANGGUAN
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SLEMAN
YOGYAKARTA**

TESIS

Oleh:

HAINAS SANI PRIVETERA
S021802026

Telah dipertahankan di depan Pengaji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 3 Mei 2021

Tim Pengaji

Nama

Tanda
Tangan

Tanggal

Komisi Pengaji

Ketua Tim Pengaji

Sekretaris Pengaji

Anggota Pengaji 1

Anggota Pengaji 2

Prof. Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si
NIP. 19610320 199203 2 001

Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd
NIP. 19551021 199412 1 001

Prof. Bhisma Murti, dr, MPH, M.Sc, Ph.D
NIP. 19551021 199412 1 001

Dr. Hanung Prasetya, A.Md.Akp., S.Kp., S.Psi,
M.Si (Psi)
NIP. 19710404 199403 1 001

Bhisma Murti

3 Mei 2021

3 Mei 2021

3 Mei 2021

Hanung P

3 Mei 2021

Mengetahui,

Kepala Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Bhisma Murti

Prof. Bhisma Murti, dr., MPH, M.Sc., Ph.D
NIP.19551021 199412 1 001

commit to user



EFEK BULLYING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DAN GANGGUAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SLEMAN YOGYAKARTA

Hainas Sani Privetera¹⁾, RB. Soemanto²⁾, Hanung Prasetya³⁾

¹⁾Masters Program in Public Health, Universitas Sebelas Maret

²⁾Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret

³⁾ Study Program of Acupuncture, Health Polytechnics Ministry of Health Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: *Bullying* merupakan fenomena yang tersebar luas di kalangan anak muda dan digunakan untuk menggambarkan hubungan interpersonal yang ditandai oleh ketidakseimbangan kekuasaan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat kasus *bullying* pada tahun 2018 berjumlah 161 kasus. Remaja yang terlibat *bullying* mengalami resiko seperti gejala kejiwaan, penyalahgunaan alkohol dan obat, bahkan sampai bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek *bullying* terhadap konsep diri dan gangguan sosial pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Subjek dan Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman pada bulan Agustus 2019. Pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah 200 siswa/siswi di SMA/SMK/MA. Variabel independen meliputi pendidikan orang tua, lingkungan sosial, tingkat kecemasan, konsep diri, dan gangguan interaksi sosial. Variabel dependen adalah perilaku *bullying*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi logistik ganda multilevel dengan stata 13.

Hasil: Pendidikan orang tua rendah ($b=3.11$; 95% CI= 0.83 sampai 3.67; $p= 0.002$), lingkungan sosial di kota ($b=3.15$; 95% CI= 0.71 sampai 3.09; $p= 0.002$), memiliki media sosial ($b=4.13$; 95% CI= 1.46 sampai 3.83; $p= 0.000$), memiliki tingkat kecemasan ($b=2.92$; 95% CI= 0.62 sampai 3.17; $p= 0.005$), konsep diri negatif ($b=2.83$; 95% CI= 0.62 sampai 3.40; $p= 0.005$), dan ada gangguan interaksi sosial ($b=3.23$; 95% CI= 0.87 sampai 3.55; $p= 0.001$) meningkatkan kemungkinan mengalami *bullying* pada remaja. Variasi pada level sekolah menunjukkan terdapat pengaruh kontekstual terhadap perilaku *bullying* (ICC= 13.18%).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang secara statistik pendidikan orang tua, lingkungan sosial, media sosial, tingkat kecemasan, konsep diri, dan gangguan interaksi sosial terhadap perilaku *bullying* pada remaja. Variasi pada level tempat sekolah menunjukkan terdapat pengaruh kontekstual terhadap perilaku *bullying* pada remaja.

Kata Kunci: Perilaku *Bullying*, Remaja, Analisis Multilevel

EFFECT OF BULLYING ON THE RISK OF ANXIETY AND SOCIAL INTERACTION DISORDER AMONG SENIOR HIGH SCHOOL IN YOGYAKARTA

Hainas Sani Privetera¹⁾, RB. Soemanto²⁾, Hanung Prasetya³⁾

¹⁾Masters Program in Public Health, Universitas Sebelas Maret

²⁾Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret

³⁾ Study Program of Acupuncture, Health Polytechnics Ministry of Health Surakarta

ABSTRACT

Background: Bullying is a widespread phenomenon among young people and is used to describe interpersonal relationships characterized by an imbalance of power. The Indonesian Child Protection Commission noted that there were 161 cases of bullying in 2018. Adolescents who are involved in bullying experience risks such as psychiatric symptoms, alcohol and drug abuse and even suicide. This study aims to analyze the effects of bullying on self-concept and social disorders in high school students in Sleman Yogyakarta.

Subjects and Method: This study used a cross sectional study design. This study was conducted in Sleman Regency in August 2019. The sample was taken by using stratified random sampling with a total of 200 senior high school students. The independent variables include parental education, social environment, anxiety level, self-concept, and social interaction disorders. The dependent variable was bullying behavior. Data were collected using a questionnaire. Data were analyzed by using multilevel multiple logistic regression with stata 13.

Results: Low family education ($b= 3.11$; 95% CI= 0.83 to 3.67; $p= 0.002$), social environment in the city ($b=3.15$; 95% CI= 0.71 to 3.09; $p= 0.002$), have social media ($b=4.13$; 95% CI= 1.46 to 3.83; $p= 0.000$), have a level of anxiety ($b= 2.92$; 95% CI= 0.62 to 3.17; $p= 0.005$), negative self-concept ($b=2.83$; 95% CI= 0.62 to 3.40; $p= 0.005$), social interaction disorder ($b= 3.23$; 95% CI= 0.87 to 3.55; $p= 0.001$) increased the likelihood of experiencing bullying in adolescents. Variations at the school level indicated that there was a contextual influence on bullying behavior (ICC= 13.18%).

Conclusion: There is a statistically significant influence of parental education, social environment, social media, anxiety levels, self-concept, and social interaction disorders on bullying behavior in adolescents. Variations at the level of school show that there is a contextual influence on bullying behavior in adolescents.

Keywords: bullying, adolescents, multilevel analysis.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa: Proposal Tesis yang berjudul **“Efek Bullying Terhadap Tingkat Kecemasan dan Gangguan Interaksi Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Sleman Yogyakarta”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah disajikan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah proposal tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sangsi.



commit to user

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Efek Bullying Terhadap Tingkat Kecemasan dan Gangguan Interaksi Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Sleman Yogyakarta**". Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan atas bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan sekaligus sebagai Anggota Tim Pengaji.
4. Prof. Dr. Yulia Lanti Retno Dewi, dr., M.Si selaku Ketua Tim Pengaji atas arahan dan motivasinya
5. Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd selaku Sekretaris Tim Pengaji atas arahan dan motivasinya.
6. Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc., Ph.D selaku Pembimbing I atas arahan, masukan, bimbingan dan motivasinya.
7. Dr. Hanung Prasetya, S.Kp., S.Psi, M.Si selaku Pembimbing II atas arahan, masukan dan motivasinya.
8. Segenap Dosen beserta Staff Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) yang telah membantu dalam perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
9. Kedua orang tua, suami dan keluarga yang tak pernah lelah mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
10. Teman-teman satu angkatan Program Pascasarjana dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Surakarta,2021

Penulis,



commit to user
Hainas Sani Privetera

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PEPENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Status Sekolah-Akkreditasi Sekolah.....	8
2. Bullying	10
3. Konsep Diri	16
4. Remaja.....	21
5. Perilaku Kesehatan.....	23
6. Kecemasan.....	26
7. Gangguan Interaksi Sosial.....	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41

D. Alur Prosedur Penelitian	43
E. Variabel Penelitian	44
F. Definisi Operasional Penelitian.....	45
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
H. Etika Penelitian	51
I. Teknik Pengolahan Data.....	51
J. Analisis Data	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 53
A. Gambaran Lokasi Penelitian	54
B. Karakteristik Subjek Penelitian.....	54
C. Hasil Analisis Univariat.....	55
D. Hasil Analisis Bivariat.....	56
E. Hasil Analisis Multivariat.....	58
 BAB V PEMBAHASAN.....	 61
A. Pembahasan.....	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
 BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	 69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	69
C. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	24
Gambar 2.2 Teori Sosial Kognitif.....	25
Gambar 2.3 Preceed – Procede Model.....	25
Gambar 2.4 Rentang Kecemasan.....	30
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sleman.....	52

*commit to user*

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian (data kontinu)	53
Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian (data dikotomi)	53
Tabel 4.3 Analisis Univariat (data kontinu)	54
Tabel 4.4 Analisis Univariat (data dikotomi)	55
Tabel 4.5 Analisis Bivariat	56
Tabel 4.6 Analisis Regresi Logistik Ganda	57

*commit to user*

DAFTAR LAMPIRAN



commit to user